

BAB IV

4.1 Kesimpulan

SOS Children's Villages merupakan organisasi non profit yang memiliki peran penting di global khususnya di Indonesia. Sebab pemerintah Indonesia memang membutuhkan bantuan dalam membimbing keluarga dalam melindungi dan memberikan hak pada anak-anak. Perlindungan tersebut juga perlu diiringi dengan pungutan ekonomi yang baik, sebab seperti yang kita jelaskan di atas kekerasan, eksploitasi dan penjualan anak disebabkan oleh ekonomi. Selain itu juga disebabkan oleh bencana alam yang menyebabkan berbagai masalah mulai dari kehilangan mata pencaharian, kehilangan fungsi tubuh yang dapat mengganggu psikologi hingga untuk bertahan hidup. Di sisi lain anak-anak juga memiliki ancaman yang besar ketika berada dilingkungan pengungsian yang tidak ramah anak. Peran SOS Children's Villages sebagai *Agent of Aid Provider Humanitarian Aid and Development Aid* diwujudkan dalam bentuk program-program yang dapat memenuhi kebutuhan anak.

Kerja sama SOS Children's Villages dengan pemerintah, NGO dan perusahaan di Indonesia. Telah sesuai dengan peranan INGO menurut David Lewis dan Nazneen Kanji (2009), yaitu INGO sebagai *Partnership* yang dilakukan melalui kerja sama dengan aktor lain baik pemerintah, donatur ataupun sektor privat.¹⁴² Kerja sama tersebut dihadirkan dalam bentuk donasi secara langsung, pelatihan ataupun pembinaan. Dengan hadirnya kerja sama ini memberikan dampak

¹⁴² Lewis, D., & Kanzi, N. (2009). *Non-Governmental Organization and Development*. London and Newyork: Routledge.

yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan dan hak anak serta memberikan fasilitas kemudahan untuk anak-anak meraih cita-cita yang diinginkan.

Program *Family Based Care (FBC)* telah menjadi bukti peran INGO sebagai *Service Delivery*. Karena telah memberikan bantuan berupa tempat tinggal dan memberikan pelayanan yang nyaman, aman dan menjadi tempat untuk anak tumbuh serta dapat mencapai cita-cita yang diinginkan. Program *Family Based Care (FBC)* juga telah berhasil mengisi kekosongan negara dalam mewujudkan ratifikasi konvensi hak anak. Dalam program ini juga memberaikan anak-anak pendidikan, kesehatan dan pengasuhan yang berbeda seperti panti asuhan pada umumnya. Sebab program ini memiliki visi untuk menciptakan suasana kekeluargaan yang sama dengan keluarga kandung.

Program *Family Strengthening Programme (FSP)* atau Program Penguatan Keluarga merupakan program yang dibuat untuk mengadvokasi dan membina masyarakat sekitar wilayah *SOS Village*. Program ini juga telah sesuai dengan pendapat Lewis dan Kanzi (2009) yaitu *Capacity Building* dengan menjalani kerja sama dengan masyarakat ataupun dengan komunitas *SOS Children's Villages* untuk menciptakan masyarakat yang dapat menjaga, melindungi dan mandiri dalam memenuhi hak-hak pada anak. Program ini juga telah sesuai dengan *Catalyst*, yaitu peran *SOS Children's Villages* dalam memberikan pemahaman mengenai masalah anak hingga cara penyelesaiannya.

Emergency Response Program telah menjadi bukti peran INGO sebagai *Service Delivery*. Karena telah memberikan bantuan secara langsung dan tepat sasaran ketika terjadi suatu bencana di suatu tempat. Memang tidak semua dapat

diatasi dan ditampung serta semuanya dapat di bantu. Namun melalui program ini SOS Children's Villages selalu memberi pendampingan dan memberikan tempat yang nyaman dan aman bagi anak-anak untuk beraktivitas belajar dan memiliki lingkungan yang positif sehingga anak-anak tidak merasa sendirian dan kesepian.

Melalui 3 program utama yang dibuat oleh SOS Children's Villages untuk menangani kasus kekerasan anak di Indonesia dan dibantu dengan berbagai pihak seperti pemerintah, perusahaan, LSM sampai masyarakat dan relawan kemanusiaan. SOS Children's Villages mampu menjalani peran sebagai *Agent of Aid Provider Humanitarian Aid and Development Aid*. Bantuan-bantuan tersebut sangat membantu anak-anak untuk kembali bersemangat menjalani hidup dan menggapai impian mereka kembali. Dengan terciptanya lingkungan yang positif membuat anak-anak akan memiliki pola pikir yang positif dan akan menjaga anak-anak di masa depan.

4.2 Saran

Penelitian terkait peran SOS Children's Villages dalam memberikan perlindungan dan pemenuhan hak pada anak-anak korban bencana di Indonesia tahun 2018-2021. Memang masih tergolong tidak sempurna, hal ini juga penulis rasakan misalnya alam mencari data kepuasan dan kemajuan dalam penanganan anak korban bencana di Palu. Karena penanganan di sana masih ditempatkan di bangunan sementara selagi menunggu bangunan *SOS Villages*. Oleh karena itu sangat, dianjurkan bagi peneliti selanjutnya untuk langsung terjun kelapangan agar mengetahui fakta dan data mengenai penganan anak korban bencana di Palu. Sebab bencana tsunami di Palu juga berbarengan dengan adanya ledakan Covid-19 di Indonesia. Tentu hal tersebut menjadi satu tantangan baru bagi SOS Children's Villages dalam menangani 2 bencana sekaligus. Bencana alam dan pandemi yang menyerang sekaligus, tentu ada pengamanan khusus yang dilakukan di sana. Penulis tidak bisa melakukan hal tersebut karena permasalahan dana serta masih berada di masa pandemi. Sehingga wilayah tersebut tidak dapat dikunjungi langsung oleh orang lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga anak-anak terpapar Covid-19. Hal serupa juga dilakukan di wilayah *SOS Villages* di seluruh Indonesia.